

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan IV 2022					Triwulan I 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	14.021.228	-	-	769.957	14.791.185	12.967.354	-	-	680.659	13.648.013
2	Modal sesuai POJK KPMM	14.021.228	-	-	769.957	14.791.185	12.967.354	-	-	680.659	13.648.013
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10.428.009	68.102.595	1.874.450	39.273	72.406.025	11.864.089	71.482.583	1.913.570	110.917	76.847.565
5	Simpanan dan pendanaan stabil	40.677	3.392	-	-	41.866	40.479	8.118	-	-	46.168
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	10.387.332	68.099.203	1.874.450	39.273	72.364.159	11.823.610	71.474.465	1.913.570	110.917	76.801.397
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3.896.746	32.250.834	268.529	14.624	14.047.156	3.248.139	33.060.067	297.961	25.203	14.341.690
8	Simpanan operasional	3.881.847	-	-	-	1.940.923	3.233.474	-	-	-	1.616.737
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14.900	32.250.834	268.529	14.624	12.106.233	14.665	33.060.067	297.961	25.203	12.724.953
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.247.966	-	-	-	-	1.357.066	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1.247.966	-	-	-	-	1.357.066	-	-	-	-
14	Total ASF					101.244.366					104.837.268

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan IV 2022					Triwulan I 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					392.743					419.245
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	357.159	-	-	178.580	-	449.229	-	-	224.614
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	35.954.616	24.190.495	31.817.399	56.918.530	-	34.648.276	30.841.553	29.460.766	57.609.348
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	630.567	-	149.385	243.970	-	570.336	67.942	149.333	268.854
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35.323.979	24.188.362	31.644.055	56.653.617	-	34.077.857	30.773.599	29.290.106	57.322.318
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	62	2.133	21.338	19.235	-	82	12	21.327	18.176
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8	-	2.621	1.708	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	1.519.791	1.321	8.421.102	9.942.214	-	1.503.505	1.455	9.020.279	10.525.239
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29	NSFR aset derivatif										
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	1.519.791	1.321	8.421.102	9.942.214	-	1.503.505	1.455	9.020.279	10.525.239
32	Rekening Administratif		2.204.452	1.439.957	583.298	211.385		2.232.069	1.444.321	585.580	213.098
33	Total RSF					67.643.451					68.991.545
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					149,67%					151,96%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.28% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar 149.67% menjadi 151.96%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2023 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 3.55% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.101.24 triliun menjadi Rp.104.84 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 7.73% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.14.79 triliun menjadi sebesar Rp.13.65 triliun (13.02% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 6.13% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.72.41 triliun menjadi sebesar Rp.76.85 triliun (73.30% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 2.10% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.14.05 triliun menjadi sebesar Rp.14.34 triliun (13.68% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 10.27% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.41.87 triliun menjadi Rp.46.17 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 6.13% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.72.36 triliun menjadi sebesar Rp.76.80 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 1.99% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.67.64 triliun menjadi sebesar Rp.68.99 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 2.00% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp. 67.43 triliun menjadi sebesar Rp.68.78 triliun (99.69% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 6.75% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp. 392.74 miliar menjadi Rp. 419.25 miliar (0.61% dari total Aset pada

Neraca).

- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 25.78% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp. 178.58 miliar menjadi sebesar Rp.224.61 miliar (0.33% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1.21% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.56.92 triliun menjadi sebesar Rp.57.61 triliun (83.76% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 10.20% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.243.97 miliar menjadi sebesar Rp.268.85 miliar (0.47% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1.18% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp. 56.65 triliun menjadi sebesar Rp.57.32 triliun (99.50% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 13.21% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.20.94 miliar menjadi sebesar Rp.18.18 miliar (0.03% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 5.86% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.9.94 triliun menjadi sebesar Rp.10.53 triliun (15.30% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 1.20% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.1.53 triliun menjadi sebesar Rp.1.52 triliun (14.40% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0.69% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.3.21 triliun menjadi sebesar Rp.3.19 triliun (30.30% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 12.00% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.5.20 triliun menjadi sebesar Rp.5.82 triliun (55.30% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2023 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 0.20% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp. 206.15 miliar menjadi sebesar Rp.206.57 miliar (0.30% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99.69% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 1.21% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2022) sebesar Rp.56.92 triliun menjadi sebesar Rp.57.61 triliun atau 83.76% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.